

## IHSG

**4.555,96**

**+72,51(+1,62%)**

## MNC36

**257,19**

**+5,48 (+2,18%)**

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	6,17
Value	6,27
Market Cap.	4.832
Average PE	12,1
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	14.054
IHSG Daily Range	-16 (-0,11%)
USD/IDR Daily Range	4.505-4.575
USD/IDR Daily Range	14.005-14.105

## GLOBAL MARKET (17/12)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.496	-253,30	-1,43
NASDAQ	5.002	-68,60	-1,35
NIKKEI	19.353,56	+303,65	+1,59
HSEI	21.872,06	+170,85	+0,79
STI	2.861,18	+20,26	+0,71

## COMMODITIES PRICE (17/12)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	34,73	-0,94	-2,63
Batubara US/ton	47,74	Unch	Unch
Emas US/oz	1.049,70	-22,80	-2,09
Nikel US/ton	8.674	-3,06	-0,03
Timah US/ton	14.755	+155	+1,06
Copper US/ pound	2,04	+0,001	+0,05
CPO RM/ Mton	2.214	-10	-0,45

### Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

### MARKET COMMENT

IHSG pada perdagangan kemarin menguat 72,5 poin atau 1,62% ke level 4.555 disertai *net buy* investor asing sebesar Rp 1,1 triliun seiring dengan penguatan bursa regional. Disamping itu RDG memutuskan untuk kembali menetapkan BI Rate pada level 7,5%.

### TODAY RECOMMENDATION

Kejatuhan tajam harga Oil sebesar -0.94 poin (-2.63%) di level US\$ 34.73 serta tajamnya kejatuhan Gold -2.09% membuat DJIA turun tajam sebesar -253 poin (-1.43%) pada perdagangan Kamis (17/12) setelah sehari sebelumnya DJIA rally menyambut keputusan The Fed.

IHSG diperkirakan berpeluang diwarnai aksi profit taking pada perdagangan hari Jumat didorong adanya kombinasi antara turunnya DJIA -1.43%, EIDO -1.20%, serta beberapa komoditas seperti Oil -2.63% & Gold -2.09% serta net sell asing as of 17 Dec sebesar Rp 21.76 triliun.

Berita emiten terbaru dari PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) membidik pertumbuhan 6% pada tahun depan. Perseroan optimis kondisi pasar pada tahun depan akan lebih baik. Apalagi pada tahun depan dua pabrik baru SMGR akan mulai beroperasi, yakni Pabrik di Rembang, Jawa Tengah dan Indarung, Sumatera Barat yang masing-masing memiliki kapasitas 3 juta ton setahun.

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) telah mengambil alih seluruh saham milik PT Mirza Pratama Putra (MPP), perusahaan perkebunan sawit yang terletak di Naga Bulik, Kalimantan Tengah. Sumber dana akuisisi berasal dari kas internal dan dukungan pinjaman perbankan. Melalui akuisisi tersebut, SSMS menambah seluas 6.000 hektare lahan. Dari jumlah tersebut, terdapat seluas 1.450 hektare lahan inti yang sudah tertanam.

SELL: ANTM, INCO, TINS, PTBA, ADRO, HRUM  
 SOS: GGRM, BSDE, CTRA, LSIP, BBNI, SMGR,  
 BOW: BBRI, KLBF, ADHI, TOTL, SRIL, AKRA, ASII, INDF, TLKM, AALI

### MARKET MOVERS (18/12)

Rupiah, Jumat menguat di level Rp 14.020 (08.00 AM)  
 Indeks Nikkei, Jumat melemah -95 poin (08.00 AM)  
 DJIA, Jumat melemah -253 poin (8.00 AM)

**COMPANY LATEST**

**PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO).** Perseroan meresmikan dua Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) berkapasitas total 4MW di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatra Selatan. PLTBg ini menggunakan limbah cair sawit (*Palm Oil Mill Effluent/POME*). Masing-masing power plant berkapasitas 2MW. Perseroan mengklaim emisi *Greenhouse Gas* (GHG) yang dihasilkan kedua PKS tersebut dapat berkurang hingga 88% atau 65 juta kilogram CO<sub>2</sub>e per tahun. Kedua PLTBg tersebut dibangun sejak awal 2015 dan telah beroperasi sejak akhir November 2015. Listrik yang dihasilkan disalurkan ke setidaknya 20 desa atau lebih dari 2.000 KK lewat jaringan PT PLN (Persero).

**PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM).** Perseroan telah mengakuisisi 75% saham dalam PT Sarana Usaha Sejahtera Insan Palapa. Anak usaha perseroan tersebut yakni PT Multimedia Nusantara. Multimedia mengakuisisi 75% saham milik Yayasan Kesehatan Pegawai Telkom dalam PT Sarana Usaha Sejahtera Insan Palapa. Sarana Usaha bergerak di sektor layanan kesehatan. Perusahaan berdiri pada 2018. Unit bisnis terdiri dari klinik, apotek, laboratorium, optik, dan fisioterapi.

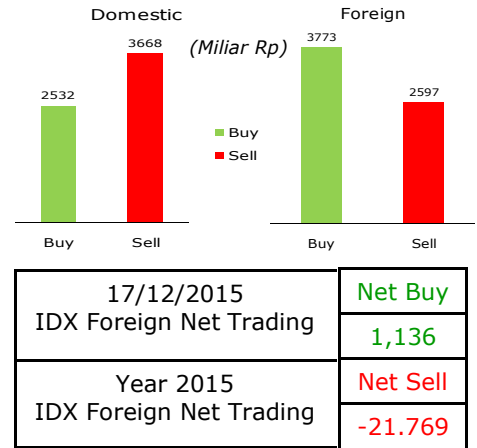
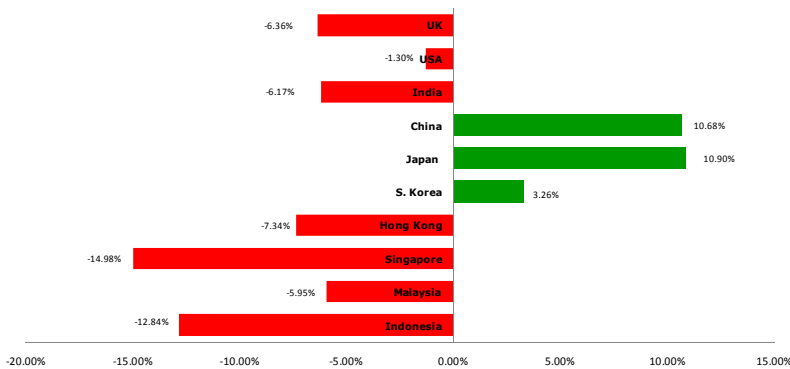
**PT Golden Plantation Tbk (GOLL).** Perseroan telah merealisasikan *capital expenditure* (capex) sebesar Rp 427 miliar selama periode Januari-September 2015. Target jumlah capex yang akan digunakan sepanjang 2015 mencapai Rp 600-700 miliar sehingga penyerapan capex telah mencapai 61-71%. Dana tersebut khususnya akan dimanfaatkan untuk penanaman baru, yang ditargetkan mencapai 10.000 ha. Dari total jumlah capex tersebut, sebanyak Rp 389 miliar digunakan untuk kebutuhan yang berhubungan dengan tanaman, sedangkan sisanya Rp 38 miliar untuk non-tanaman. Sampai September, jumlah lahan tertanam perseroan seluas 23.173 ha, dengan 10.584 ha tanaman menghasilkan dan 12.589 ha tanaman belum menghasilkan. Adapun total lahan perseroan mencapai 73.740 ha.

**PT Dua Putra Utama Makmur Tbk (DPUM).** Perseroan berencana mengakuisisi 2 perusahaan pada 2017 dengan nilai total Rp 500 miliar yang bergerak di perikanan tangkap dan pengolahan ikan. Dana untuk akuisisi dua perusahaan itu sebesar Rp 500 miliar dan ditambah dengan belanja modal tahunan sekitar Rp 500 miliar, maka untuk 2017 perseroan harus memperoleh dana Rp 1 triliun. Salah satu cara pendanaan yakni penerbitan obligasi. Perseroan membidik porsi penjualan dari ekspor pada 2018 sebesar 40-50% dari total penjualan dengan penjualan naik 100% dari 2015 dan laba bersih sebesar 15% dari total penjualan. Saat ini, porsi ekspor sekitar 20% dari total penjualan. Sekitar 50-60% dari porsi ekspor berasal dari Jepang. Untuk memperbesar penjualan dalam jangka pendek, perseroan tengah membangun *cold storage* di Pati, Jawa Tengah dengan nilai Rp 200 miliar dari dana IPO. Perkiraanannya, mulai Juni 2016 *cold storage* berkapasitas 16.000 ton itu dapat beroperasi sehingga total kapasitas menjadi 20.000 ton. Selain itu, dana dari IPO sebesar Rp 130 miliar untuk membeli kapal, dan sisanya sekitar Rp 591 miliar untuk modal kerja. Tahun 2016, perseroan akan membeli 10 unit kapal sehingga jumlah kapal menjadi 20 unit. Tahun ini perseroan menargetkan penjualan Rp 700 miliar dan laba sekitar Rp 80 miliar. Untuk tahun 2016, penjualan ditargetkan meningkat 30%-40% dibandingkan dengan tahun ini dengan laba diproyeksikan sekitar Rp 130 miliar.

**PT AKR Corporindo Tbk (AKRA).** Perseroan memprediksi dalam 2-3 tahun ke depan, harga minyak bakal tetap rendah di bawah US\$40 per barel. Pendapatan perseroan turun karena harga turun akibat harga minyak dunia turun. Tapi volume dan *margin* harus naik, sehingga akhir tahun volume bisa naik 20% dan margin 20-25% yoy. Perseroan pada tahun ini telah menghabiskan *capital expenditure* (capex) senilai Rp 300 miliar dari total alokasi Rp 500 miliar. Sebagian besar dana yang dirogo dari kas internal tersebut digunakan untuk pembangunan SPBU. Perseroan juga melakukan ekspansi dalam kawasan industri *Java Integrated Industrial Port Estate* (JIPE) yang berada di Gresik, yang dikerjakan secara patungan bersama PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). Hingga saat ini, pendanaan yang sudah dikucurkan untuk proyek JIPE menyentuh Rp 3,6 triliun dari total nilai investasi tahap pertama sebesar Rp 7-8 triliun. Lahan industri yang sudah terjual baru sekitar 27 ha dengan target 50-60 ha. Dari jumlah tersebut, baru 10 Ha yang dibukukan di laporan keuangan perusahaan dengan nilai total Rp128 miliar. Perseroan meresmikan 5 terminal BBM dengan investasi mencapai Rp 1,03 triliun. Kelima terminal yang diresmikan terdiri dari dua unit terminal baru dan dua perluasan fasilitas.

**PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA).** Perseroan berupaya mengembangkan kawasan industri di Jawa Tengah tepatnya di Kabupaten Kendal. Sesuai dengan rencana awal, kawasan industri yang dibangun oleh Jababeka di Kabupaten Kendal seluas 2.700 ha. Saat ini 700 ha di antaranya sudah dibangun. Dari sisi jumlah perusahaan, saat ini sudah ada lima perusahaan yang sudah melakukan pembayaran dan bergerak di sektor makanan, furnitur, dan tekstil. Bahkan, satu di antaranya sudah mulai membangun pabriknya.

**World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth**



**ECONOMIC CALENDER**

- Japan : Tankan Manufacturing Index
- Japan : Revised Industrial Production

Monday  
**14**  
Desember

- EURO : England Consumer Price Index
- EURO : German Economic Sentiment
- USA : Consumer Price Index
- USA : Empire State Manufacturing Index

Tuesday  
**15**  
Desember

- EURO : French Flash Manufacturing PMI
- EURO : German Flash Manufacturing PMI
- EURO : England Unemployment Rate
- EURO : Final CPI
- USA : Building Permits
- USA : FOMC Economic Projections
- USA : Federal Funds Rate

Wednesday  
**16**  
Desember

- Japan : Trade Balance
- EURO : German Ifo Business Climate
- EURO : England Retail Sales
- USA : Philly Fed Manufacturing Index
- USA : Unemployment Claims
- USA : Current Account

Thursday  
**17**  
Desember

- Japan : Monetary Policy Statement
- Japan : Bank of Japan Press Conference
- EURO : Current Account
- USA : Flash Services PMI

Friday  
**18**  
Desember

**CORPORATE ACTION**

- BBRI : RUPS

- PSKT : RUPS
- UNVR : RUPS
- ATPK : Public Expose
- ITTG : Public Expose

- AKSI : RUPS
- TMPI : RUPS
- GRPA : Public Expose
- HITS : Public Expose
- TIRA : Public Expose
- TMPI : Public Expose
- VOKS : Public Expose

- BKSL : RUPS
- MIKA : RUPS
- ASRM : Public Expose
- POLY : Public Expose

- BMRI : RUPS
- CFIN : Public Expose
- CMPP : Public Expose
- DYAN : Public Expose
- ITMA : Public Expose
- TSPC : Public Expose
- PTSN : Public Expose
- PNLF : Public Expose
- PNIN : Public Expose
- MYRX : Public Expose
- KARW : Public Expose

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
CNKO	371	6,0	ASII	671	10,7	TAXI	28	34,6	MFMI	-22	-9,8
KPIG	299	4,8	BBRI	618	9,9	ASRM	550	25,0	KOBX	-13	-9,8
GAMA	285	4,6	KPIG	477	7,6	BAYU	200	22,2	DNAR	-12	-9,7
SMRU	273	4,4	TLKM	435	6,9	PTSN	14	21,2	CENT	-14	-9,7
ELTY	241	3,9	BBCA	428	6,8	FMII	65	14,6	APLI	-7	-9,5

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
INTP	21175	675	19788	21888	SOS	BSDE	1730	50	1518	1893	SOS
SMGR	10800	250	10375	10975	SOS	CTRA	1355	30	1258	1423	SOS
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
ACES	800	35	723	843	BOW	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	7125	125	6688	7438	BOW	LPKR	1155	20	1063	1228	BOW
EMTK	10300	0	10300	10300	BOW	PTPP	3765	-15	3645	3900	BOW
MIKA	2390	-5	2198	2588	BOW	PWON	457	29	414	471	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
JSMR	4980	225	4598	5138	BOW	WHIT	144	0	132	156	BOW
TBIG	5950	-50	5788	6163	BOW	BMTR	795	-5	760	835	BOW
TLKM	3125	85	2955	3210	BOW	MNCN	1780	45	1668	1848	BOW
TOWR	4510	10	4370	4640	BOW	BABP	61	1	58	64	BOW
<b>KEUANGAN</b>						<b>PLANTATION</b>					
BBCA	13600	125	13200	13875	BOW	BCAP	1560	20	1550	1550	BOW
BBNI	5050	50	4875	5175	SOS	IATA	50	0	50	50	BOW
BBRI	11550	200	11300	11600	BOW	KPIG	1350	15	1343	1343	BOW
BBTN	1300	5	1260	1335	BOW	MSKY	1330	0	1285	1375	BOW
BMRI	9100	150	8763	9288	BOW						
<b>ANEKA INDUSTRI</b>											
ASII	6400	125	6113	6563	BOW						

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Sharlyta L. Malique</b> Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

## MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.